

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perusahaan yang berkembang akan selalu berusaha ke arah penambahan barang, guna melengkapi kebutuhan barang yang muncul tiap tahun. Hal ini akan berakibat bahwa di suatu perusahaan yang barang penjualannya lengkap maka pelanggan akan kembali ke tempat tersebut apabila membutuhkan barang lainnya. Apabila terdapat suatu jenis barang yang sudah mencapai titik penyimpanan terendah (*reorder – point*) maka dapat diantisipasi dengan jalan melakukan pemesanan kembali untuk menambah persediaan barang tersebut. Karena yang tidak diinginkan pelanggan tidak dapat dilayani dikarenakan persediaan barang dapat tersebut habis, hal ini sangat erat hubungannya dengan *image* dan daya promosi perusahaan tersebut. Untuk melakukan pengelolaan stok barang tentu saja membutuhkan ruang penyimpanan dan modal yang besar untuk menyediakannya, oleh karena itu dibutuhkan perencanaan yang tepat agar ruang yang terbatas bisa dimanfaatkan semaksimal mungkin.

Penekanan biaya untuk menyimpan stok barang sangat penting, ini disebabkan tidak semua barang yang tersedia akan laku dijual, tergantung dari barang yang diminta oleh para pelanggan. Untuk itu diperlukan perencanaan yang baik sehingga perusahaan dapat memprediksi pemesanan barang yang berhubungan dengan kapasitas gudang dan stok yang dibutuhkan pelanggan dengan perencanaan yang baik. Maka perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.

Yudhama Motor adalah usaha swasta yang berstatus badan usaha perorangan, dan bergerak dibidang jasa .Perusahaan pertama berdiri bergerak dibidang pergantian olie dan service motor dengan 4 orang karyawan dan peralatannya masih begitu sederhana. Setelah satu tahun berjalan perusahaan ini bergerak melaju lebih cepat. Kemudian memperluas usahanya dengan membuka bidang baru yaitu melayani pembelian dan penjualan spare part.

Dengan semakin banyaknya pelanggan pada saat transaksi penjualan dimana customer melakukan order barang, bagian penjualan harus memeriksa dahulu barang yang dipesan dan harus memeriksa terlebih dahulu stok yang dipesan memenuhi atau tidak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk memeriksa dan customer juga harus menunggu lama. Setiap transaksi penjualan untuk mencatat data sering terjadi kesalahan yaitu hasil yang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada dan pencatatan barang yang tidak terkontrol, dengan jumlah barang yang sangat banyak menyebabkan sering terjadi kesalahan antara lain adanya data yang sama yang telah dicatat sebelumnya, pencatatan jenis dan jumlah barang digudang sehingga arus keluar masuk dari barang kurang terkontrol, serta juga sering kali terjadi data yang hilang sehingga perlu dilakukan pemeriksaan ulang. Kurang tersedianya laporan yang benar, laporan yang diterima oleh manajer pada kenyataannya banyak terjadi kekurangan- kekurangan, hal ini disebabkan kurang akuratnya data mengenai data barang dan lambatnya proses administrasi.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dibuat sistem informasi inventori yang terintegrasi dengan baik sehingga dapat membantu kinerja, serta membantu dalam pengembangan aplikasi sistem nantinya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat dirumuskan permasalahan bagaimana membuat sistem informasi inventori yang dapat memberikan informasi pembelian, penjualan dan service yang terintegrasi.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam pembuatan sistem informasi ini adalah:

a. Proses Penjualan, terdiri dari proses dibawah ini:

1. Pengecekan stock barang.
2. Pencatatan transaksi penjualan dan pembayaran secara tunai.

b. Proses Pembelian, terdiri dari proses dibawah ini:

1. Pencatatan order pembelian.
2. Pencatatan transaksi pembelian.
3. Pencatatan transaksi retur ke supplier.
4. Pencatatan transaksi pembayaran Hutang ke Supplier.

c. Proses Service, terdiri dari proses dibawah ini:

1. Pencatatan transaksi service.
2. Pencatatan transaksi penjualan dan pembayaran secara tunai.

d. Proses Penggajian, terdiri dari proses dibawah ini:

1. Pencatatan absensi karyawan.
2. Pencatatan transaksi penggajian karyawan/mekanik.

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan sistem informasi ini adalah:

- a. Membuat sistem untuk memudahkan bagian administrasi untuk melakukan pencatatan transaksi-transaksksi dalam proses pembelian dan penjualan, data supplier dan customer.
- b. Membuat sistem untuk memudahkan bagian gudang untuk mengontrol sirkulasi barang.
- c. Membuat sistem untuk memudahkan bagian kasir untuk mengontrol penggajian.
- d. Membuat sistem untuk memudahkan manager untuk mengetahui peningkatan service dan penjualan.

1.5 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam pembuatan sistem ini adalah:

- a. Bagian Administrasi Pembelian

Bagi bagian Administrasi Pembelian sistem ini dapat memudahkan mengontrol persediaan barang sehingga mempercepat proses order pembelian, retur pembelian sampai pembayaran hutang ke supplier serta mengurangi terjadinya minimum stock.

- b. Bagian Administrasi Penjualan

Bagi bagian Administrasi Penjualan sistem ini dapat mempermudah dalam pencarian barang dan mempercepat proses transaksi penjualan dan service dan membantu kasir dalam memproses penggajian mekanik.

c. Bagian Gudang.

Bagi bagian Gudang sistem ini dapat memudahkan pencarian barang dan melakukan pengontrolan persediaan barang.

d. Bagian Kasir

Bagi bagian Kasir sistem ini dapat memudahkan dalam pembuatan rekap penjualan, rekap pembayaran baik supplier maupun customer.

e. Manager

Bagi Manager sistem ini dapat mempermudah mengetahui peningkatan service dan penjualan, pengadaan barang yang belum ada pada stok dengan laporan rekap penjualan dan service per periode.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada proyek sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

Bab kedua hasil survey menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan serta deskripsi tugas dari masing-masing bagian dalam perusahaan. Selain itu pada bab ini juga dijelaskan mengenai analisa terhadap sistem yang lama.

Bab ketiga landasan teori menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan sebagai landasan dalam mendesain dan mengimplementasikan sistem yang dibuat.

Bab keempat Analisis dan Desain Sistem menjelaskan tentang prosedur dan langkah-langkah sistematis dalam menyelesaikan proyek sistem informasi ini

dan menjelaskan tentang perancangan sistem dengan menggunakan *context diagram*, *data flow diagram*, *conceptual database* dan *physical database*.

Bab kelima Implementasi dan Pembahasan menjelaskan tentang sistem apa yang digunakan, cara setup program serta penjelasan pemakaian program yang dibuat.

Bab keenam penutup menjelaskan tentang kesimpulan dari keseluruhan bab-bab sebelumnya(Bab I, Bab II, Bab III, Bab IV, Bab V), serta saran-saran yang bermanfaat guna peningkatan efisiensi sistem dan pengembangan sistem sebelumnya.

